

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN TUGAS AKHIR	ii
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS TUGAS AKHIR	iv
ABSTRAK	v
RIWAYAT HIDUP, MOTTO, DAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Batasan Masalah	2
1.3 Perumusan Masalah	3
1.4 Tujuan Penelitian	3
1.5 Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Audit.....	4
2.2 Jenis-jenis Audit.....	13
2.3 Akuntansi Anggaran.....	14
2.4 Anggaran Negara	18
2.5 Fokus Penelitian	21
BAB III METODE PENELITIAN	22
3.1 Jenis Penelitian	22
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	22
3.3 Sumber Data	22
3.4 Teknik Pengumpulan Data	22
3.5 Teknik Analisis Data	23
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	25
4.1 Gambaran Umum Komisi Pemilihan Umum Provinsi Sulawesi Utara	25
1. Sejarah Singkat.....	25
2. Visi Misi dan Tujuan Organisasi Komisi Pemilihan Umum Provinsi Sulawesi Utara	28
3. Struktur Organisasi dan Deskripsi Pekerjaan Komisi Pemilihan Umum Provinsi Sulawesi Utara	31
4.2 Audit Internal pada Komisi Pemilihan Umum	

Provinsi Sulawesi Utara	39
1. Perencanaan Audit	39
2. Pelaksanaan Audit	41
3. Susunan Tim Audit	42
4.3 Aspek Perencanaan dan Anggaran pada KPU Provinsi Sulawesi Utara	43
4.4 Efisiensi Anggaran pada Komisi Pemilihan Umum Provinsi Sulawesi Utara	44
4.5 Audit Internal terhadap Pencapaian Efisiensi Anggaran Pada Komisi Pemilihan Umum Provinsi Sulawesi Utara	44
BAB VPENUTUP	46
5.1 KESIMPULAN	46
5.2 REKOMENDASI	46
DAFTAR PUSTAKA.....	48
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Manajemen keuangan pemerintahan adalah manajemen dana, baik yang berkaitan dengan usaha pengumpulan dana maupun penggunaan dana untuk pembiayaan operasional maupun untuk kebutuhan investasi secara efektif dan efisien. Dituntut secara efektif dan efisien karena anggaran merupakan rencana pendapatan dan belanja daerah disusun untuk membiayai keperluan suatu aktivitas pemerintahan dalam hal ini Komisi Pemilihan Umum Provinsi Sulawesi Utara. Perencanaan untuk menyiapkan anggaran dalam instansi pemerintah sangatlah penting, hal ini dapat dilihat dari pemikiran strategis dalam menyusun anggaran pemerintah dimana manajemen berfikir tentang akuntabilitas dan pengintergrasian aktivitas dari pemerintah itu sendiri dengan berorientasi kesasaran yang tepat dan efektif.

Realisasi manajemen laporan keuangan diperlukan peran penting dalam suatu instansi pemerintah sehingga sangat memerlukan pengawasan untuk mengontrol setiap kegiatan-nya. Salah satunya audit yang merupakan suatu proses sistematis yang secara obyektif memperoleh dan mengevaluasi bukti yang terkait dengan pernyataan mengenai tindakan atau kejadian ekonomi untuk menilai tingkat kesesuaian antara pernyataan tersebut dan kriteria yang telah ditetapkan serta mengkomunikasikan hasilnya kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Dalam pelaksanaan auditing unsur terpenting adalah proses perolehan serta pengevaluasian bukti-bukti dan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan. Bukti-bukti yang diperoleh baik dari dalam perusahaan maupun dari luar perusahaan digunakan sebagai bahan evaluasi sehingga hasil audit lebih objektif. Kriteria-kriteria yang ditetapkan digunakan sebagai tolak ukur auditor untuk memberikan pendapatnya yang kemudian dituangkan kedalam laporan audit. Laporan audit harus dapat memberi informasi kepada para pengguna akan tingkat kesesuaian dari informasi tersebut dengan kriteria-kriteria yang ditetapkan.

Jika dilihat dari pihak yang melakukan pemeriksaan, terdapat dua kelompok auditor yaitu auditor internal dan auditor eksternal. Kedudukan dan tanggungjawab

diantara kedua kelompok auditor tersebut sangat berbeda satu sama lain. Seorang auditor internal bekerja pada perusahaan, lembaga pemerintahan, atau perusahaan nirlaba, sedangkan auditor eksternal bekerja pada suatu Kantor Akuntan Publik (KAP). Meskipun pihak yang melakukan internal audit merupakan bagian dari organisasi yang diaudit itu sendiri, tetapi pelaksanaan internal audit harus tetap obyektif dan independen dari aktivitas yang diaudit. Auditor internal umumnya memiliki struktur pelaporan yang terbatas kepada kantor akuntan tempat auditor tersebut bekerja dan pihak ketiga (kreditor dan investor).

Audit internal merupakan aktivitas independen, keyakinan obyektif, dan konsultasi yang dirancang untuk menambah nilai dan meningkatkan operasi organisasi. Dalam hal ini audit internal ini membantu organisasi mencapai tujuannya dengan melakukan pendekatan sistematis dan disiplin untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektifitas manajemen resiko, pengendalian, dan proses tata kelola sehingga memiliki nilai manfaat untuk guna pengambilan keputusan. Dalam hal ini untuk mengukur efisiensi anggaran instansi pemerintah pada Komisi Pemilihan Umum Provinsi Sulawesi Utara. Berdasarkan latar belakang masalah di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai analisis audit internal terhadap efisiensi anggaran di komisi pemilihan umum Provinsi Sulawesi Utara.

1.2 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini bertujuan untuk membatasi pembahasan pada pokok permasalahan penelitian saja. Batasan masalah sangat penting dalam mendekati pada pokok permasalahan yang akan dibahas. Hal ini agar tidak terjadi kerancuan ataupun kesimpangsiuran dalam menginterpretasikan hasil penelitian.

Ruang lingkup dalam penelitian ini yaitu pelaksanaan audit internal terhadap laporan realisasi anggaran belanja kampanye dan pemungutan suara pemilu presiden dan wakil presiden tahun 2014 pada Komisi Pemilihan Umum Provinsi Sulawesi Utara.

1.3 Perumusan Masalah

Masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana pelaksanaan audit internal terhadap efisiensi anggaran di Komisi Pemilihan Umum Provinsi Sulawesi Utara?

1.4 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pelaksanaan audit internal dalam pencapaian efisiensi anggaran di Komisi Pemilihan Umum Provinsi Sulawesi Utara.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi Pengembangan Ilmu

Penelitian ini diharapkan dapat ikut berkontribusi dalam pengembangan ilmu akuntansi dalam lingkup audit, khususnya yang berkenaan dengan audit internal.

2. Bagi Perusahaan (Komisi Pemilihan Umum Provinsi Sulawesi Utara)

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan kepada pihak Komisi Pemilihan Umum Provinsi Sulawesi Utara sehingga dapat lebih baik lagi dalam melakukan audit internal terhadap efisiensi anggaran.

3. Bagi Institusi

Penelitian ini dapat dijadikan referensi dan menjadi inspirasi untuk melakukan penelitian lanjut yang berhubungan dengan audit internal terhadap efisiensi anggaran dikemudian hari sebagai upaya penyempurnaan serta dapat dijadikan sebagai bahan literature di Politeknik Negeri Manado Khususnya di Jurusan Akuntansi.